

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode pendekatan dengan temuan dari penelitian tidak diperoleh dari prosedur statistik atau perhitungan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa gambar, kata-kata dan melainkan bukan dalam bentuk angka maka, penelitian ini berisi kupitan data untuk memberikan gambaran bagaimana penyajian laporan tersebut.⁵²

Penelitian ini mendeskripsikan data yang sudah diperoleh secara langsung dari masyarakat yang mengikuti kegiatan simpan pinjam perempuan dan para pekerja BUMDesma Karya Manunggal di Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Data tersebut dideskripsika dan digambarkan sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan atau secara relefan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadikan dasar penelitian. Peneliti juga memaparkan secara apa adanya dan hati-hati tanpa melakukan rekayasa dalam penelitian ini.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian studi kasus dengan sistem pola pada penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu filed reseach atau penelitian lapangan. Studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif secara

⁵² Eko Sugiarto, Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif, Skripsi Dan Tesis, (Yogyakarta: Suaka Media,2015),hlm.9

mendalam tentang instusi dan kelompok dalam waktu tertentu.⁵³ Tujuan dari studi kasus adalah berusaha untuk menemukan makna dengan menyelidiki proses, sertaga memperoleh pengertian dan pemahaman secara mendalam dan utuh dari individu, kelompok atau dalam situasi tertentu. Data dai penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, obserasi, dan mempelajari dari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti oleh peneliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dalam penelitian deskriptif setiap kegiatan yang bekaitan dengan Peranan Simpan Pinjam Perrempuan dalam Penigkatan Peekonomian Masyarakat di Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar dengan progaam yang sudah diterapkan pemerinth melalui Badan Usaha Desa Milik Besama Karya Manunggal. Peneliti kan menyajikan secara menyeluruh dan mendalam dan diupayakan dapat memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan oleh peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan dan penentuan lokasi sangat penting karena dalam penelitain kualitati tempat atau lokasi dapat mempermudah peneliti untuk melakukan penelitiannya. Lokasi penelitian yang dipilh oleh peneliti yaitu Badan Usaha Milik Desa Besama (BUMDesma) Karya Manunggal berada di Jalan raya Kediri-Blitar, Sukorejo Udanawu Kabupaten Blitar.

⁵³ Albi Anggito, Johan Setiawan, Metode Penelitian Kualitaif, Cet.01 (Jawa Barat : CV Jejak,2018), hlm.58

Alasan peneliti memilih lokasi BUMDesma Karya Manunggal karena permasalahan yang ada di lapangan berupa keterbatasan atau penghambat mulai dari faktor internal dan eksternal yang dialami oleh BUMDesma Karya Manunggal sehingga perlu adanya penelitian yang mendalam untuk mengkaji dan mengidentifikasi permasalahan untuk memperlancar berjalannya lembaga usaha BUMDesma Karya Manunggal sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mencari sebuah solusi dengan upaya yang dilakukan BUMDesma dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. simpan pinjam perempuan di ada wilayah Udanawu Kabupaten Blitar.

D. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti bermaksud untuk mendapatkan data atau dengan mengumpulkan data sebanyak mungkin dan secara langsung.⁵⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian sendiri maupun bantuan dari orang lain yang merupakan alat pengumpul data yang utama. Kehadiran peneliti juga mutlak dan sangat diperlukan. Karena dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai pengamat. Penelitian tidak akan berjalan dengan lancar, tanpa adanya kehadiran peneliti, karena data yang akan didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Maka dari itu peneliti juga melakukan dan mengamati bagaimana proses dalam kegiatan yang terjadi dalam lokasi penelitian BUMDesma Karya Manunggal Kecamatan Udanawu.

E. Data dan Sumber data

⁵⁴ Lexy. J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya,2014),hlm.9

1. Data

Data adalah bahan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari narasumber, data yang digunakan masih dalam keadaan data yang mentah yang diperoleh dari hasil keterangan dari para narasumber pada saat kegiatan wawancara secara mendalam.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data itu diperoleh dan didapatkan karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung oleh para peneliti dari sumber yang asli atau secara langsung.⁵⁵ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari para narasumber atau para pelaku simpan pinjam perempuan dan para petugas Badan Usaha Milik Desa Bersma (BUMDes) Karya Manunggal di Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar yang sudah ditentukan oleh peneliti sendiri sebagai tempat yang akan diteliti.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti tetapi diperoleh melalui media perantara yang didapatkan dari majalah, karya ilmiah, dokumen-dokumen, jurnal, buku-buku, web, dan sebagainya, data sekunder merupakan data yang sudah ada

⁵⁵ Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung :Alfabeta,2014), hlm. 225

atau sudah diolah oleh lembaga BUMDesma dan data sekunder di fungsikan sebagai pelengkap untuk dijadikan sebagai bahan penelitian oleh peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini ada tiga teknik pengumpulan data yang sering digunakan oleh para peneliti kualitatif yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik dari salah satu cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian, observasi dilakukan dengan cara pengamatan yang hanya beokus pada penelitian yang meliputi kegiatan pengamatan terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh indera dan peneliti dapat mengetahui secara langsung, dan kemudian mencatat atau merekam kegiatan pada saat dalam melakukan pengamatan.⁵⁶ Penelitian dalam metode ini dengan posisi sebagai pengamat dan juga sebagai pelaku langsung dari kegiatan observasi yang dilakukan secara langsung pada BUMDesma Karya Manunggal Kecamatan Udanawu.

Dalam kegiatan observasi peneliti juga mencatat enomena yang muncul, dan mempehatikan agar data yang diperoleh secara akurat, dengan mengamati secara langsung peranan simpan pinjam perempuan dalam peningkatkan perekonomian masyarakat dan upaya apa yang dilakukan

⁵⁶ Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung :Alfabeta, 2014), hlm.80

untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dimasa saat ini agar teknik observasi mendapatkan data yang akurat dan relean.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses untuk memperoleh keterangan dengan tujuan penelitian, proses wawancara dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak narasumber atau pihak yang bersangkutan. Wawancara dalam penelitian ini termasuk dalam kategori *in-dept-interview* dan tujuannya yaitu untuk memunculkan atau menemukan permasalahan secara terbuka. Dimana pihak yang akan diwawancarai juga dapat memberikan ide-ide.⁵⁷ Proses wawancara dapat dilakukan dengan cara tersembunyi atau terbuka, di mana informan mengetahui kalau sedang dilakukan wawancara. Wawancara secara mendalam kepada narasumber bisa dilakukan dengan metode survei dengan metode tersebut kemungkinan peneliti dapat memperoleh informasi tentang fenomena yang akan diteliti.

Wawancara juga berarti mengadakan percakapan antara kedua belah pihak atau antara peneliti dengan informan yang biasanya dengan bentuk tanya jawab. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada informan atau narasumber diajukan fokus pada Peranan Simpan Pinjam Perempuan Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa Bersama Karya Manunggal di Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Kedudukan dari para informan sangat penting dan berpengaruh

⁵⁷ Lexy. J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya,2014),hlm 147

karena menjadi sumber data utama. Maka dari itu informan yang dipilih oleh peneliti adalah pihak yang terkait dengan Simpan Pinjam Perempuan BUMDesma Karya Manunggal.

Dari uraian diatas maka peneliti melakukan sesi wawancara terhadap beberapa sumber yaitu:

1. Bapak Suyanto M.Ag selaku ketua atau Direktur utama
2. Ibu Elmi Mufidah. SE selaku bendahara atau kabag keuangan
3. Ibu Minarti selaku unit perguliran kegiatan
4. Ibu Heny Apriliyana selaku kabag umum
5. Ibu Muntamah selaku ketua anggota SPP Desa Besuki
6. Ibu Endang S selaku ketua anggota SPP Desa Temenggungan
7. Ibu Nasiin selaku ketua anggota SPP Desa Sukorejo

Peneliti melakukan penelitian selama kurang lebih empat minggu yang dilakukan secara berurutan. Maka dari itu waktu dan tempat disesuaikan dengan pihak yang berkaitan untuk melakukan wawancara atau penelitian. Hasil dari wawancara dari setiap narasumber tidak jauh berbeda bahkan jawaban dari narasumber hampir sama.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Karena dokumentasi menyimpan sebagian fakta yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi, dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, transkrip, agenda, jurnal dan lain sebagainya. dalam penelitian ini dokumenasi dapat dilakukan dengan dua metode atau dua cara yaitu dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar

atau kategori yang akan dicari datanya dengan *Check-list*.⁵⁸ Jadi teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu yang berkaitan dengan peranan simpan pinjam perempuan. Karena dalam hal ini dokumentasi diperlukan karena dapat memperoleh tambahan data untuk peneliti tentang peranan simpan pinjam perempuan dalam peningkatan perekonomian masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) yang ada di Kecamatan Udanawu. Karena dokumentasi dapat menggali data yang berupa dokumen, gambar dan merekam kegiatan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengelompokan, verifikasi dan penarikan data dari sebuah fenomena yang memiliki nilai sosial, ilmiah dan akademis. Metode penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif karena data yang di dapatkan merupakan ketepatan dan keakuratan dalam bentuk uraian. Penelitian kualitatif merupakan prosedur dari penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang bersumber dari data tertulis maupun dari ungkapan dan tingkah laku manusia pada saat kegiatan observasi.

Menurut Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif terdiri dari tiga cara yang terjadi secara bersamaan yaitu : *reduction data*, *data display*, dan *conclusion drawing atau verification*.

1. Reduksi Data

Dalam metode penelitian ini, peneliti memilih data yang dianggap pokok atau penting serta hanya berfokus sesuai dengan yang akan diteliti.

⁵⁸ Rokhmad Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hlm. 186

Dalam mereduksi data semua data yang ada dilapangan ditulis dan dianalisis, direduksi, dirangkum, dikelompokkan, dipilih yang paling penting, dicari tema dan polanya sehingga dapat disusun dengan mudah dan sistematis untuk dikendalikan. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara memilih pokok dan masalah yang diteliti.

2. Penyajian Data

Setelah data dilakukan reduksi maka selanjutnya mendisplay data. Paparan data sebagai sekelompok informasi secara tersusun, dan dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini memaparkan data yang digunakan adalah hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan ditarik kesimpulan

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dari data yang sudah dikumpulkan dan dikelompokkan. Penarikan kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan pedoman pada kajian penelitian. Data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti dari lokasi penelitian, selanjutnya dianalisis dengan maksud menguji kebenaran dan kekuatan yang merupakan validitasnya dan disajikan secara tertulis dalam laporan penelitian berupa data yang ditemukan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh

dari para inorman kelompok simpan pinjam peempun BUMDesma Karya Manunggal di Kecamatan Udanawu.⁵⁹

Data yang sudah dikumpulkan dari penelitian dari berbagai sumber primr dan sumber sekunder yang dilakukan dengan metode Observasi, wawancara dan dokumentasi dari pihak yang diteliti yaitu Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) Udanawu Blitar. Pada suatu penelitian ini mengumpulkan data dari hasil penelitian yang bersifat khusus dan dalam penelitian ini harus saling berkaitan dengan permasalahan peneliti dan kemudian di simpulkan yang bersifat umum, dari tujuan akhir dalam penelitian ini adalah penyajian dalam bentuk hal-hal yang bersifat khusus kemudian dijadikan teori.

H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang obyektif karena keabsahan data dalam sebuah peneliian kualitatif sangatlah penting. Dalam penelitian kualitatif ada empat teknik untuk mencapai kebasahan data yaitu kredibility, tranferabilitas, auditabilitas, konfirmabilitas dan triangulasi. Dari berbagai macam teknik yang dapat dipilih salah satu atau bahkan lebih untuk dapat mencapaisuatu kebasahan data.⁶⁰

1. Kepercayaan (*kredibility*)

Kredibility adalah pengakuan kebenaran data yang sudah dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan dari kosep peneliti dengan hasil penelitian. Untuk membuktikan data yang sudah dikumpulkan

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hlm. 224

⁶⁰ Suardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan* : Ideologi, (Yogyakarta :Pustaka Widyatama, 2006), hlm. 111

sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu :

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti apa bila mungkin terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber atau informan menjadi akrab, sehingga memungkinkan informan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Peningkatan kegigihan

Peneliti menunjukkan kegigihannya dalam mencari atau menggali data yang sudah diperoleh untuk lebih di perdalam dan ada yang harus di upayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan kegigihan atau ketekunan dalam arti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan saling berhubungan. Maka akan diperoleh keaslian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat memanfaatkan sesuatu yang dapat menjadikan data lain sebagai perbandingan terhadap data itu sendiri. Misalnya dengan membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi atau individu dan juga membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Dalam teknik triangulasi

banyak cara yang dapat digunakan untuk mengecek keabsahan data, tetapi peneliti hanya menggunakan beberapa cara yaitu :

- 1) Trigulasi waktu merupakan bentuk dari trigulasi yang digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu.
 - 2) Trigulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk dipadukan, karena itu memerlukan rancangan penelitian, pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.
 - 3) Trigulasi peneliti adalah bentuk dari trigulasi yang menggunakan lebih dari satu penelitian dalam mengadakan observasi atau wawancara.
 - 4) Trigulasi metode adalah usaha untuk mengecek keabsahan data penelitian, trigulasi metode yang dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya juga dapat dilakukan dengan cara cek dan ricek.
- d. Bentuk dari trigulasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan bentuk triangulasi sumber dimana peneliti menguji kebenaran dan keakuratan data yang sudah diperoleh dengan cara

mengecekulang data yang sudah di peroleh dari Badan Usaha Milik Desa Bersama Karya manunggal Kecamatan Udanawu.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan meupakan validitas yang ada dalam penelitian kualitati, peneliti memberikan penjelasan atau uraian tentang hasil dari penelitian yang didapatkan dari para informan dan hasil dari teks wawancaa. kaena diharapkan pembaca dapat memahami hasil dari penelitian kualitati dan dapat menerapkan hasil dai penelitian yang sudah diperoleh. Dalam hal ini peneliti harus membuat laporan dengan jelas dan dapat dipercaya.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitati dengan metode dependability penguji melakuka audit terhadap keseluruhan dai proses penelitian yang sudah dilakukan. Audit ini dilakukan oleh pembimbing. Dalam hal ini pihak yang ikut serta dalam membimbing dari hasil penelitian ini yaitu Dr. Hj. Chusnul Chotimah, M.Ag selaku dosen pembimbing dalam penelitian ini.

4. Kepastian (*confirmability*)

Penguji *Comfirmability* merupakan hasil dari penelitian yang berkaitan dengan proses yang sudah dilakukan. Pengujian ini dilakukan melalui member check, triangulasi, pengamatan ulang, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama dilokai sebagai bentuk konfirmasi. Apabila hasil dari penelitian sudah disepakati, maka penelitian sudah memenuhi standart.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap dalam penelitian kualitatif terdapat empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

1. Menetapkan fokus penelitian.

Tahap yang dilakukan pertama kali oleh peneliti yaitu fokus penelitian atau disebut dengan research question adalah pernyataan dari hal-hal yang akan dicari jawabannya dari sebuah penelitian. Karena agar dalam penelitian ini tidak melebihi batasan yang sudah ditentukan dalam penelitian ini, selain itu fokus penelitian juga berguna untuk memberikan arahan selama proses penelitian. Karena penelitian yang utama yaitu menggali informasi dari para informan untuk mendapatkan data dan membedakan mana data yang relevan dan data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian. Fokus penelitian selalu disempurnakan selama masih proses penelitian maupun sudah pada saat berada dilapangan.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap kedua adalah pelaksanaan penelitian pada tahap ini peneliti menumpulkan data atau bahan-bahan yang dilakukan untuk penelitian yang terkait dengan peranan simpan pinjam perempuan dalam peningkatan perekonomian masyarakat melalui BUMDesma Karya Manunggal data tersebut diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Pengelolaan dan Analisis Data

Pada tahap ini pengolahan data tidak harus dilakukan setelah semua data diperoleh karena analisis data tidak mutlak dilakukan setelah

pengolahan data itu selesai. Pada tahap ini data yang sudah di peroleh dan diolah untuk memilih data yang digunakan dan menyensus semua data yang sudah dikelompokkan agar data tepeincidan mudah diahami dan temuannya dapat di infomasikan dengan jelas kepada kepada oang lain. Analisi data kualitatif merupakan data yang dipeoleh dan masih bersifat

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini meupakan tahap teakhir dai tahap-tahap penelitian yang sudah dilakukan mulai dari tahap menetapkan okus penelitian, tahap pelaksanaan lapangan, tahap pengelolaan dan analisi data kemudian tahapan ini menuliskan data yang sudah diperoleh dalam bentuk tertulis dan dalam bentuk skripsi.